



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

Skripsi

Hubungan Umur, Paritas, Berat badan bayi lahir dengan
Ruptur Perineum di UPTD Puskesmas Cibeureum Kota
Tasikmalaya

Dede siti
NIM: P20624520010

Program Studi Diploma Empat kebidanan Tasikmalaya
Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Tahun 2024



KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya yang telah di berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik – baiknya. Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu secara moril maupun materil, mendukung dan meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan Skripsi berjudul Pengaruh Umur, Paritas, Berat Badan Bayi Lahir dengan Robekan jalan lahir Ibu Bersalin

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa Skripsi ini dapat tersusun karena bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.kep, Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Nunung Mulyani, APP, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan.
3. Dr Meti Widya Lestari, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Hj. Sri Gustini, SST, M.Keb selaku Pembimbing Utama pada Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusun menyelesaikan laporan.
5. Endang Astiriyani, SST, M.Keb selaku Pembimbing Pendamping pada Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusun menyelesaikan laporan.

6. Uly Artha silalahi, SST, M.Keb selaku pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan motivasi, masukan dan semangat selama Penyusunan Proposal Skripsi.
7. Seluruh Staf dosen Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya yang memberikan bimbingan sejak penyusun memasuki perkuliahan.
8. Seluruh staf perpustakaan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
9. Teruntuk orang tua tercinta, Alm. Bapak dan ibu yang telah merawat, membimbing, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta senantiasa mendo'akan, memberikan dukungan, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk keluarga besar bapak dan ibu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih karena selalu memberikan dukungan, do'a, dan selalu menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk teman- teman seperjuangan di Program studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya yang telah memberikan banyak dukungan, semangat dan motivasi.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih kepada jiwa dan raga yang masih tetap kuat hingga sekarang. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal sesuai amal kebaikan yang telah diperbuatnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tasikmalaya, Januari 2024

Penulis

RELATIONSHIP OF AGE, PARITY, BODY WEIGHT OF BABIES BORN WITH
PERINEUM RUPTURE AT UPTD CIBEUREUM HEALTH CENTER,
TASIKMALAYA CITY

Dede siti

Tasikmalaya Health Polytechnic

Tasikmalaya, Midwifery applied bachelor study program

Email. : dedesiti627@gmail.com

ABSTRACT

Background :Background Perineal tears generally occur in the midline and usually become extensive if the fetal head is born too quickly, the angle of the pubic arch is smaller than usual so that the fetal head is forced to be born further back than usual, the fetal head passes through the lower pelvic inlet at a larger size. , rather than circumferential suboccipito bregmantika or vaginal birth. Perineal rupture is the tearing of the birth canal, especially the perineal muscles, during the birth process.

Objective: To determine the relationship between age, parity, birth weight of the baby and perineal ruptur

Design: This research design uses a cross-sectional analytical survey to study the dynamics of the correlation between risk factors and effects, using an observational approach or collecting data simultaneously.

Results: The research results showed that there was no significant relationship between age, parity, birth weight of the baby and perineal rupture.

Conclusion: The causes of perineal rupture are parity, baby's weight, delivery not as it should be, stiff perineum, episiotomy, perineal rupture occurs in almost all first deliveries and is not uncommon in subsequent deliveries. Laceration of the birth canal is the second cause, one of which is tearing of the birth canal which can occur in almost every vaginal birth

Keywords: Age, parity, birth weight, perineal ruptur

**HUBUNGAN UMUR, PARITAS, BERAT BADAN BAYI LAHIR
DENGAN RUPTUR PERINEUM DI UPTD PUSKESMAS
CIBEUREUM KOTA TASIKMALAYA**

Dede siti

Politeknik Kesehatan tasikmalaya

Program studi sarjana terapan kebidanan tasikmalaya

INTISARI

Latar Belakang Robekan perineum umumnya terjadi digaris Tengah dan biasa menjadi luas apabila kepala janin lahir telalu cepat , sudut arkus pubis lebih kecil dari pada biasa sehingga kepala janin terpaksa lahir lebih ke belakang dari pada biasa, Kepala janin melewati pintu bawah panggul dengan ukuran yang lebih besar, dari pada sirkum ferensia suboksipoto bregmantika atau lahir melalui vagina. Ruptur perineum merupakan kejadian robeknya jalan lahir terutama otot perineum selama proses persalinan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan umur, paritas, Berat badan bayi lahir dengan Ruptur perineum

Design penelitian : Design penelitian Ini menggunakan survei analitik crossectinal untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktoe resiko dengan efek, cara pendekatan secara observasi atau pengumpulan data sekaligus

Hasil penelitian : Pada hasil penelitian didapatkan Hasil dari hubungan umur, paritas, berat badan bayi lahir dengan ruptur perineum adalah tidak ada hubungan yang Signifikan antara Umur, paritas, Berat badanbayi lahir dengan Ruptur perineum.

Kesimpulan : Penyebab Dari Kejadian Ruptur Perineum Adalah Paritas, Berat Badan Bayi, Pimpinan Persalinan Tidak Sebagaimana Mestinya , Perineum Yang Kaku, Episiotomi, Ruptur Perineum Terjadi Hampir Pada Semua Persalinan Pertama Dan Tidak Jarang Juga Pada Persalinan Berikutnya

laserasi jalan lahir menjadi penyebab yang kedua yang salah satunya adalah robekan jalan lahir yang dapat terjadi pada hampir setiap persalinan pervaginan

Kata Kunci : Umur, Paritas, Berat badan bayi lahir, ruptur Perineum

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang penelitian.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan khusus	3
1.4 Kegunaan penelitian	4
1.5 Keaslian penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Persalinan.....	7
2.2. Robekan jalan lahir	11
2.3. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian robekan jalan lahir	15
2.2 Kerangka Teori.....	26
2.2 Kerangka Konsep.....	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	28
3.1 Metodologi penelitian	28
3.2 Waktu dan tempat Penelitian	28

3.3 Subjek penelitian	29
3.4 Variabel penelitian	29
3.5 Definisi Opersional	30
3.6 Instrumen Penelitian	31
3.7 Uji validitas dan uji reliabilitas	32
3.8 Teknik Analisa data	33
3.9. Langkah -langkah Penelitian	35
3.10 Etika Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	37
4.2 Analisa Univariat	37
4.3 Analisa Bivariat	37
4.4 Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
LAMPIRAN	53
DAFTAR PUSTAKA	55
RIWAYAT HIDUP	58

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Gambar Patofisiologi Robekan Jalan Lahir.....13

Bagan 2.2. Gambar Derajat Robekan Jalan Lahir15

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Teori.....	28
Bagan 2.3 Kerangka Konsep.....	29

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Tabel Definisi Operasional.....	32
Gambar 4.1 Tabel Distribusi Kategori Umur	37
Gambar 2.1 Tabel Distribusi Kategori Paritas	38
Gambar 2.1 Tabel Distribusi Kategori Berat badan bayi lahir.....	38
Gambar 2.1 Tabel Hubungan Kategori Umur.....	39
Gambar 2.1 Tabel Hubungan Kategori Paritas	40
Gambar 2.1 Tabel Hubungan Kategori Berat badan bayi lahir	41

